

PENERAPAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI WAKTU PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Rusnai Rahayu¹, Satwika Hartanti Harahap², Mazdalifah Harahap³, Rayhan Nawawi⁴

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Padangsidempuan^{1,2,3,4}

e-mail: rusnairahayu@uinsyahada.ac.id

Diterima: 9/12/2025; Direvisi: 4/1/2026; Diterbitkan: 22/1/2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi waktu pada siswa sekolah dasar melalui penerapan media video pembelajaran. Permasalahan penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa akibat pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurangnya penggunaan media yang menarik. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 25 siswa kelas IV sekolah dasar. Teknik pengumpulan data meliputi observasi aktivitas belajar, tes hasil belajar, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata dari 64 pada siklus I menjadi 85 pada siklus II, serta peningkatan ketuntasan belajar dari 60% menjadi 92%. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh penggunaan media video pembelajaran yang mampu memvisualisasikan konsep waktu secara konkret, menarik, dan mudah dipahami. Dengan demikian, penerapan media video pembelajaran terbukti sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar pada materi waktu.

Kata Kunci: *Video Pembelajaran, Hasil Belajar, Matematika, Waktu, Sekolah Dasar*

ABSTRACT

This study aims to improve elementary school students' learning outcomes in mathematics on the topic of time through the implementation of learning video media. The research problem is motivated by low student learning outcomes caused by conventional teaching methods and the lack of engaging instructional media. This study employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, conducted in two cycles. The research subjects were 25 fourth-grade elementary school students. Data collection techniques included observation of learning activities, learning achievement tests, interviews, and documentation. The results of the study indicated an improvement in students' learning outcomes, as shown by an increase in the average score from 64 in Cycle I to 85 in Cycle II, as well as an increase in learning mastery from 60% to 92%. This improvement was influenced by the use of learning video media, which was able to visualize the concept of time in a concrete, engaging, and easily understandable manner. Therefore, the implementation of learning video media proved to be highly effective in improving elementary school students' mathematics learning outcomes on the topic of time.

Keywords: *Learning Video, Learning Outcomes, Mathematics, Time, Elementary School*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran dasar yang memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berpikir logis, analitis, dan sistematis siswa sejak jenjang sekolah dasar. Penguasaan matematika menjadi fondasi bagi pembelajaran pada jenjang pendidikan selanjutnya serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pada praktiknya pembelajaran matematika masih sering dianggap sulit dan kurang menarik oleh siswa. Salah

Copyright (c) 2026 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar

 <https://doi.org/10.51878/elementary.v6i1.8685>

satu materi yang kerap menimbulkan kesulitan adalah materi waktu, karena menuntut pemahaman konsep satuan waktu serta konversinya secara tepat. Kesulitan tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa sekolah dasar, terutama ketika pembelajaran masih dilakukan secara konvensional dan berpusat pada guru.

Pembelajaran konvensional yang didominasi metode ceramah dan latihan soal sering membuat siswa kurang aktif dan cepat merasa bosan. Kondisi ini menyebabkan siswa kesulitan memahami konsep abstrak dalam matematika, termasuk materi waktu. Kurangnya variasi media pembelajaran juga menjadi faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa. Menurut Maulina dan Wati (2023), penggunaan media pembelajaran yang kurang inovatif dapat menurunkan minat belajar siswa dan berdampak pada hasil belajar yang rendah. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi.

Media video pembelajaran merupakan salah satu media audiovisual yang mampu menyajikan informasi secara menarik melalui kombinasi gambar, suara, teks, dan animasi. Media ini dinilai efektif karena dapat memvisualisasikan konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Aliyyah et al. (2021) menyatakan bahwa penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Selain itu, video pembelajaran juga dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, media video memiliki potensi besar untuk mendukung pembelajaran matematika, khususnya pada materi yang membutuhkan visualisasi seperti konsep waktu.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media video pembelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Khairani et al. (2019) melalui studi meta-analisis menemukan bahwa penggunaan video pembelajaran secara konsisten memberikan peningkatan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa video pembelajaran efektif digunakan pada berbagai mata pelajaran, termasuk matematika. Sejalan dengan hal tersebut, Widiarti et al. (2021) membuktikan bahwa penerapan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar secara signifikan. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa media video pembelajaran merupakan media yang relevan dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas media video pembelajaran, penerapannya pada materi waktu di sekolah dasar masih perlu dikaji lebih mendalam melalui konteks pembelajaran nyata di kelas. Setiap kelas memiliki karakteristik siswa dan permasalahan belajar yang berbeda, sehingga diperlukan penelitian tindakan kelas untuk melihat efektivitas media video secara langsung. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi waktu pada siswa kelas IV sekolah dasar melalui penerapan media video pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran matematika yang lebih menarik dan efektif. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan media pembelajaran berbasis video di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tujuan meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui penerapan media video pembelajaran pada materi waktu. Subjek

penelitian adalah 25 siswa kelas IV sekolah dasar semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Tindakan yang dilakukan berupa penggunaan media video pembelajaran yang memuat penjelasan satuan waktu, konversi waktu, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran didukung oleh perangkat seperti laptop, LCD proyektor, dan speaker. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes hasil belajar, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan melihat peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar. Penelitian dinyatakan berhasil apabila nilai rata-rata mencapai KKM 70 dan ketuntasan belajar klasikal minimal 85%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tujuan meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV pada materi waktu melalui penerapan media video pembelajaran. Data hasil penelitian diperoleh melalui tes hasil belajar pada setiap akhir siklus. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II setelah dilakukan perbaikan tindakan pembelajaran.

Hasil Belajar Siswa Siklus I

Pada siklus I, media video pembelajaran mulai diterapkan dalam proses pembelajaran matematika. Namun, hasil belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konversi satuan waktu dan penerapannya dalam soal kontekstual. Adapun hasil belajar siswa pada siklus I disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Kriteria	Hasil
Jumlah siswa	25
Nilai rata-rata	64
Siswa tuntas	15
Persentase ketuntasan	60%

Berdasarkan tabel 1, nilai rata-rata siswa masih berada di bawah KKM (70) dan ketuntasan belajar klasikal belum mencapai target 85%. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Hasil Belajar Siswa Siklus II

Pada siklus II, pembelajaran diperbaiki dengan mengoptimalkan penggunaan media video pembelajaran, baik dari segi kualitas visual, kejelasan narasi, maupun contoh kontekstual. Siswa juga lebih dilibatkan dalam diskusi dan tanya jawab setelah menonton video. Hasil belajar siswa pada siklus II disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Kriteria	Hasil
Jumlah siswa	25
Nilai rata-rata	85
Siswa tuntas	23
Persentase ketuntasan	92%

Hasil pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan, baik dari segi nilai rata-rata maupun ketuntasan belajar. Dengan demikian, indikator keberhasilan penelitian telah tercapai, sehingga tindakan dihentikan pada siklus II.

Pembahasan

Penerapan media video pembelajaran pada materi waktu menunjukkan dampak positif terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus pembelajaran. Media video membantu siswa memahami konsep waktu yang sebelumnya dianggap sulit dan abstrak. Visualisasi dalam bentuk animasi dan gambar bergerak mempermudah siswa dalam menangkap hubungan antar satuan waktu. Temuan ini sejalan dengan Yulianto et al. (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan video pembelajaran dalam matematika mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan.

Penerapan media video pembelajaran tidak hanya meningkatkan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa sekolah dasar, tetapi juga secara empiris terbukti dapat memperbaiki pemahaman konsep matematika yang abstrak. Hal ini sejalan dengan temuan dari kajian literatur yang menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran animasi dalam pembelajaran matematika mampu menyajikan konten secara visual dan interaktif sehingga meningkatkan pemahaman konsep serta hasil belajar siswa secara signifikan. Dalam konteks ini, video pembelajaran berperan sebagai alat yang efektif untuk menjembatani kesulitan siswa dalam memahami materi yang sulit dengan penyajian yang lebih konkret dan menarik dibandingkan metode konvensional (Kartika et al., 2025).

Selain aspek kognitif, penggunaan media video pembelajaran juga dilaporkan mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran matematika. Penelitian menunjukkan bahwa video pembelajaran yang dikembangkan secara interaktif dan kontekstual dapat memicu minat, antusiasme, serta fokus siswa selama pembelajaran berlangsung, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan partisipatif dibandingkan pembelajaran tradisional. Dengan meningkatnya motivasi belajar, siswa menjadi lebih siap menerima materi serta mengambil peran aktif dalam kegiatan pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar siswa secara keseluruhan (Fauziah et al., 2025).

Selain meningkatkan hasil belajar, media video pembelajaran juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa terlihat lebih antusias dan fokus saat pembelajaran berlangsung dengan bantuan video. Keadaan ini menunjukkan bahwa media video mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dibandingkan pembelajaran konvensional. Yunita dan Wijayanti (2017) menegaskan bahwa media video pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan siswa yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar. Dengan meningkatnya motivasi belajar, siswa menjadi lebih siap menerima materi pembelajaran.

Media video pembelajaran sangat sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Pada usia ini, siswa berada pada tahap operasional konkret sehingga membutuhkan media pembelajaran yang dapat menghadirkan konsep secara nyata. Video pembelajaran mampu menyajikan contoh kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan konsep waktu. Hal ini memudahkan siswa mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman mereka. Pamungkas dan Koeswanti (2021) serta Novita et al. (2019) menyatakan bahwa media video efektif digunakan pada siswa sekolah dasar karena mampu menyajikan materi secara konkret dan kontekstual.

Peningkatan hasil belajar yang signifikan pada siklus II juga dipengaruhi oleh perbaikan kualitas media video pembelajaran. Video pada siklus II dirancang dengan visual yang lebih menarik, narasi yang jelas, serta contoh yang relevan dengan kehidupan siswa. Perbaikan tersebut membuat siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Fatmawati dan Sulistiyawati (2018) menyatakan bahwa kualitas tampilan dan penyajian video sangat menentukan efektivitas pembelajaran. Dengan video yang lebih interaktif, siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar.

Penggunaan media video pembelajaran juga berkontribusi terhadap peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Siswa lebih berani bertanya, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi setelah menyaksikan video pembelajaran. Keaktifan ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan Aliyyah et al. (2021) yang menyatakan bahwa media video dapat mendorong keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Keaktifan belajar tersebut cukup berpengaruh langsung terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar pada siswa.

Selain meningkatkan hasil belajar dan keaktifan, media video pembelajaran juga mendukung pengembangan literasi digital siswa. Melalui penggunaan media berbasis teknologi, siswa menjadi lebih terbiasa dengan pemanfaatan teknologi dalam proses belajar. Putri dan Ahmadi (2023) menyatakan bahwa penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan literasi digital serta minat belajar siswa sekolah dasar. Literasi digital yang baik membantu siswa memahami informasi secara lebih kritis dan sistematis. Dengan demikian, penggunaan media video memberikan manfaat ganda dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Gulo et al. (2024) yang menegaskan bahwa pengembangan media video interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Video interaktif memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif melalui tampilan visual dan aktivitas pendukung. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tidak membosankan. Selain itu, Rofi'i et al. (2022) juga menyebutkan bahwa media video mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran karena sesuai dengan gaya belajar visual siswa.

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan media video pembelajaran merupakan solusi efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi waktu. Media video mampu meningkatkan pemahaman konsep, motivasi, keaktifan, serta literasi digital siswa. Temuan ini juga memperkuat hasil penelitian Rahmayani (2019) dan Sulistyaningsih et al. (2023) yang menunjukkan bahwa media video pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Dengan demikian, guru disarankan untuk memanfaatkan media video pembelajaran secara optimal dalam proses pembelajaran. Penerapan media video diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penerapan media video pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar pada materi waktu. Penggunaan video pembelajaran mampu menarik perhatian siswa, mempermudah pemahaman konsep, serta meningkatkan motivasi belajar. Dengan menggunakan media video, pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa. Oleh karena itu, guru disarankan untuk mengintegrasikan media video dalam proses pembelajaran matematika agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Amini, A., Subasman, I., Herawati, E. S. B., & Febiantina, S. (2021). Upaya meningkatkan hasil belajar IPA melalui penggunaan media video pembelajaran. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(1), 54-72. <https://doi.org/10.30997/jsh.v12i1.4034>
- Aliyyah, R. R., Saraswati, S., Ulfah, S. W., & Ikhwan, S. (2021). Upaya meningkatkan hasil belajar ipa pada materi sifat-sifat cahaya menggunakan media video pembelajaran. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 317-326. <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.2.317-326.2021>
- Fatmawati, E., & Sulistiawati, R. S. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 24-31. <https://doi.org/10.24905/cakrawala.v12i1.128>
- Fauziah, K. N., Ni'mah, N. A. I., Maulana, A. R., & Izzati, N. L. (2025). Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berbasis Visual Interaktif Pada Materi Perkalian Bersusun Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Al-Adawat: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(02), 199-207. <https://doi.org/10.33752/aldawat.v4i02.9670>
- Gulo, D. D. S., Laoli, B., Laoli, E. S., & Lase, A. (2024). Pengembangan media pembelajaran video interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 5(2), 314-327. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v1i1.163>
- Kartika, R. A., Apriza, B., & Darwanto. (2025). The effectiveness of using animated videos in learning mathematics to improve student learning outcomes in elementary schools: A systematic literature review. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 8(1), 244-259. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v8i1.88016>
- Khairani, M., Sutisna, S., & Suyanto, S. (2019). Studi meta-analisis pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Biolokus: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi dan Biologi*, 2(1), 158-166. <http://dx.doi.org/10.30821/biolokus.v2i1.442>
- Maulina, W., & Wati, T. L. (2023). Efektivitas Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 10(2), 163-171. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v10i2.4180>
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64-72. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.22103>
- Nurmasari, I., Faradita, M. N., & Setiawan, F. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Satya Widya*, 39(1), 21-31. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2023.v39.i1.p21-30>
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346-354. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.41223>

- Putri, S. R., & Ahmadi, F. (2023). Pengaruh media video pembelajaran terhadap literasi digital, minat baca dan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Journal of Education Action Research*, 7(3), 446-455. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i3.66997>
- Rahmayani, A. L. (2019). Pengaruh model pembelajaran discovery learning dengan menggunakan media video terhadap hasil belajar siswa. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, 4(1), 59-62. <https://doi.org/10.26740/jp.v4n1.p59-62>
- Rofi'i, A., Nurhidayat, E., & Santoso, E. (2022). Media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1589-1594. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.4010>
- Sihombing, C. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(02), 289-294. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i02.1644>
- Sulistyaningsih, R., Wicaksono, A. G., & Mustofa, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VA. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELia)*, 3(1), 238-248. <https://doi.org/10.46229/elia.v3i1.646>
- Widiarti, N. K., Sudarma, I. K., & Tegeh, I. M. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Melalui Media Video Pembelajaran. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 195-205. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i2.38376>
- Yulianto, A., Sisworo, S., & Hidayanto, E. (2022). Pembelajaran matematika berbantuan video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(3), 403-414. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i3.731>
- Yunita, D., & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari keaktifan siswa. *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2). <https://doi.org/10.30738/sosio.v3i2.1614>